



## STRATEGI PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK DI RUMAH SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Sudirman<sup>1</sup>, Emelia Desmawati Silaban<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Masyarakat, Universitas Negeri Medan, Deli Serdang, Indonesia

Email: [emeliasilaban@gmail.com](mailto:emeliasilaban@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pendampingan belajar anak di rumah selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dengan kriteria yang ditetapkan dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa strategi pendampingan anak belajar di rumah ada 5 yaitu: 1) Menyediakan fasilitas belajar 2) Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah 3) Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah 4) Mengawasi kesulitan yang dihadapi anak dan 5) Menolong anak dalam mengatasi kesulitan belajar. Terkait dengan ke-5 strategi pendampingan belajar tersebut bahwa para orangtua telah melakukan pendampingan belajar secara aktif, meskipun masih didominasi oleh para ibu. Ibu berusaha bergabung dan memberikan pengajaran, pemantauan dan pengawasan di sela-sela kesibukannya mencari nafkah. Pendampingan orangtua dalam mempersiapkan belajar anak merupakan upaya orangtua untuk mendampingi, memberikan bantuan, dalam mengatasi masalah anak ketika belajar, memberikan dukungan, memberikan inspirasi, dorongan, pengawasan dan memberikan fasilitas kepada anak supaya anak tetap semangat belajar.

**Kata kunci** : Strategi Pendampingan Belajar; Belajar Di Rumah; Covid-19

### Abstract

*The formulation of the problem in this study is how to assist children's learning strategies at home during the Covid-19 pandemic. This study aims to describe strategies for assisting children's learning at home during the Covid-19 pandemic. This research use descriptive qualitative approach. Data collection techniques used are interviews, observations with established criteria and documentation. Subjects in this study amounted to 3 people. Based on the results of the study, it was found that there are 5 strategies for assisting children to study at home, namely: 1) Providing learning facilities 2) Supervising children's learning activities at home 3) Supervising the use of children's study time at home 4) Supervising difficulties faced by children and 5) Helping children in learning. overcome learning difficulties. Related to the 5 learning mentoring strategies, parents have been actively mentoring learning, although they are still dominated by mothers. Mother tried to join and provide teaching, monitoring and supervision on the sidelines of busy earning a living. Parental assistance in preparing for children's learning is a parent's effort to assist, provide assistance, in overcoming children's problems when studying, provide support, provide inspiration, encouragement, supervision and provide facilities to children so that children remain enthusiastic about learning.*

**Keywords** : Learning Assistance Strategy; Studying at Home; Covid-19

## PENDAHULUAN

Virus corona atau yang biasa disebut dengan Covid-19 (*Coronavirus Diseases 19*) telah menyebar diseluruh dunia. Virus ini telah menyebar di Indonesia pada awal bulan Maret 2020 sehingga membuat seluruh masyarakat harus mencegah dan tidak menyepelekan virus ini. Seperti yang tertuang dalam UUD 1945 pada Pasal 28H ayat (1) “kesehatan adalah kebutuhan dasar manusia yang dijamin haknya secara konstitusional Kesehatan adalah faktor penentu bagi kesejahteraan sosial”.

Oleh karena itu, didalam upaya penanggulangan wabah ini, maka pemerintah menerbitkan beberapa regulasi, salah satunya yaitu: Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19 ditetapkan di Jakarta pada tanggal 31 Maret 2020. Mengingat kondisi pandemi Covid-19 merupakan kondisi darurat kesehatan yang telah meresahkan Indonesia bahkan dunia. Masalah yang saat ini dihadapi pemerintah bukan hanya perihal wabah penyakit yang menular, tetapi juga masalah terhentinya aktivitas belajar di sekolah yang menyebabkan proses belajar jarak jauh. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim telah menerbitkan surat edaran yaitu Nomor 3 Tahun 2020 Satuan Pendidikan serta Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 maka proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh/daring dalam rangka memutus penyebaran Covid-19.

Pembelajaran jarak jauh yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dilaksanakan secara daring dimana proses belajar dilaksanakan secara mandiri oleh setiap anak/peserta didik dirumah, untuk sementara waktu proses belajar mengajar secara tatap muka atau di sekolah ditiadakan untuk mencegah paparan wabah Covid-19 pembelajaran tatap muka diberhentikan sementara waktu. Pembelajaran jarak jauh/daring saat ini dijadikan solusi dalam

masa pandemi Covid-19 namun pembelajaran jarak jauh tidak mudah seperti yang dibayangkan.

Pembelajaran daring yang ditetapkan pemerintah ditujukan kepada seluruh jenjang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dipilihnya alternatif ini dikarenakan berkembangnya revolusi industri 4.0. Sejalan dengan perkembangan kemajuan teknologi saat ini proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring. Menurut Jendela Pendidikan dan Kebudayaan, di Indonesia terdapat 24.919.668 orang anak SD yang mengikuti pembelajaran daring atau belajar dari rumah. Disaat pandemi covid-19 fasilitas belajar anak yang sangat dibutuhkan media belajar daring yang meliputi gadget, laptop atau komputer dan jaringan internet.

Berdasarkan hal tersebut orangtua harus berusaha untuk dapat memenuhinya dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai. Selain menyediakan fasilitas belajar, Orangtua juga memiliki peran untuk mengatur waktu belajar yang efektif buat anak. Waktu belajar adalah titik di mana seseorang belajar yang bermakna, jam berapa mereka belajar dan berapa lama mereka mengalami proses belajar ini dari yang mereka tidak tahu kemudian menjadi tahu. Orang tua juga harus mengelola waktu belajar anak-anak selama pembelajaran berbasis daring. Orang tua dalam mengawasi pembelajaran dapat membantu menyelesaikan tugas anak-anak mereka, sebagai tempat belajar anak, menjelaskan dan memberikan pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari, memberikan reaksi/respon yang baik terhadap pembelajaran dari sekolah.

Maka sesuai dengan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Strategi Pendampingan Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Orangtua yang Memiliki Anak Usia SD di Kelurahan Tanah Tinggi).

Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Ahmad Dwi Prasetyo yang berjudul “Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang

Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orangtua Dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018”). Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa sebagian besar orangtua telah optimal dalam mendampingi anak ketika proses belajar berlangsung. Namun ada 5 butir pendampingan orangtua dalam proses belajar anak yang tingkat pencapaiannya rendah.

Maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi pendampingan belajar anak di rumah selama masa pandemi Covid-19. Dengan metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif.

#### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang berupa kata-kata dikarenakan penelitian ini hanya ingin meneliti bagaimana strategi pendampingan orangtua dalam membimbing anak pada saat belajar, yang dimana dalam penyajiannya tidak menggunakan perhitungan seperti menghitung modus, median, mean, table, grafik ataupun diagram. Metode deskriptif merupakan metode yang memaparkan kondisi objek penelitian apa adanya. Alasan menggunakan metode penelitian ini adalah karena sesuai dengan permasalahan dalam penelitian dengan pertimbangan lebih mudah berhadapan dengan kenyataan di lapangan.

Subjek penelitian adalah manusia yang dijadikan target pengumpulan data oleh investigator subjek penelitian dipilih melalui proses sampling. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orangtua dengan kriteria: (1) keluarga inti, terdiri dari ayah atau ibu (2) memiliki anak usia SD (3) memiliki gadget (4) mampu menggunakan gadget dengan baik. Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi dan dokumentasi serta wawancara secara mendalam (in depth interview). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi pendampingan belajar anak di rumah selama masa pandemi Covid-19:

##### **Menyediakan fasilitas belajar**

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap responden A, B dan C mengenai dalam penyediaan fasilitas atau kebutuhan belajar. Mereka telah menyediakan fasilitas atau kebutuhan belajar anak yang memadai dalam mendukung proses pembelajaran dari rumah berlangsung selama masa pandemi covid-19 ini. Fasilitas belajar yang disediakan seperti alat-alat tulis, buku, handphone serta kuota internet yang cukup.

##### **Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah**

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap responden A, B dan C mengenai mengawasi kegiatan belajar anak di rumah. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah merupakan salah satu tanggung jawab orangtua terutama dimasa pandemi covid-19 ini. Orangtua bertanya apakah anak-anak mereka sudah belajar dengan baik ataupun belum. Melalui pengawasan orangtua, anak dapat belajar dengan baik dan apabila mendapat pekerjaan rumah (PR) orangtua dapat membantu menyelesaikannya.

##### **Mengawasi penggunaan waktu belajar**

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap responden A, B dan C mengenai Mengawasi penggunaan waktu belajar. Melalui pengawasan penggunaan waktu belajar anak dapat belajar dengan disiplin dan teratur.

##### **Mengawasi kesulitan yang dihadapi anak**

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap responden A, B dan C mengenai Mengawasi kesulitan yang dihadapi anak. Sebagai orangtua dari anak-anak yang masih berusia SD harus aktif dalam mengawasi atau mengetahui kesulitan-kesulitan yang sedang dialami oleh anak-anak. Mereka mengetahui kesulitan kesulitan tersebut dengan bertanya kepada anak apakah sedang mengalami kesulitan atau tidak.

### Menolong anak dalam mengatasi kesulitan belajar

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap responden A, B dan C mengenai menolong anak dalam mengatasi kesulitan belajar. Orangtua ikut serta dalam proses belajar anak saat dirumah agar orangtua mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dan mengetahui bagaimana cara dalam membantu anak mengatasi kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa para orangtua telah melakukan pendampingan belajar secara aktif, meskipun masih didominasi oleh para ibu. Ibu berusaha bergabung dan memberikan pengajaran, pemantauan dan pengawasan di sela-sela kesibukannya mencari nafkah.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menyediakan fasilitas belajar telah dipenuhi oleh para orangtua di lingkungan III kelurahan Tanah Tinggi dalam mendukung berjalannya pembelajaran dari rumah dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tersedianya alat-alat tulis, buku panduan, handphone serta kuota internet yang memadai sehingga anak-anak dapat belajar dari rumah dan tidak ketinggalan materi pembelajaran.
2. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah menjadi salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh orangtua karena dengan cara ini maka anak akan belajar dengan efektif dan focus.
3. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah telah dilakukan oleh orangtua karena dengan membuat jadwal dan mengingatkan untuk belajar mampu membuat anak semakin giat belajar, disiplin waktu dan juga teratur dalam belajar.
4. Mengawasi kesulitan belajar yang dihadapi anak telah dilakukan karena

dengan mengawasi anak maka akan mengetahui kesulitan yang dihadapi anak. Karena dengan mengetahui kesulitan anak maka orangtua bisa memberi pertolongan atau bantuan untuk mengatasi kesulitannya.

5. Menolong kesulitan belajar anak menjadi salah satu bantuan orangtua dalam proses pendidikan. Dengan membantu atau memberi pertolongan kepada anak ketika anak mengalami kesulitan maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abu,Ahmadi. 1991. Sosiologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta
- A.Noeng Muhadjir. (1996). Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta:Rake Sarasia
- Ahsani, E. L., F. (2020). Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Al Athfal, 3(1), 37-46.
- Ardiawan, I. K. N. & Heriawan, I. G. T. (2020). Pentingnya Komunikasi Guru Dan Orang Tua Serta Strategi PMP Dalam Mendukung Pembelajaran Daring. Danupati: Jurnal Ilmu Komunikasi, 1(1), 95-105.
- Ashari, M. 2020. Proses Pembelajaran Daring Ditengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. [www.pikiran.rakyat.com](http://www.pikiran.rakyat.com) diakses 31 Maret 2021
- Cahyati, Nika Dan Kusumah, Rita. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Golden Age.04(1):153
- Cahyati. N & Kusunah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah. Universitas Hamzanwadi. Jurnal Galden Age
- Deslandes, R., & Sylvie, B. (2016). Revisiting The Challenges Linked To Parenting Home-School Relationship At The High School Level. Canadian Journal Of Education Vol.39 No.4, 1-32.

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dina, Lia Nur Atiqoh Bela. (2020). "Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19", Dalam *Jurnal Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol. 02, No. 1, Tahun 2020
- Dwi, P.F.A (2018). *Pendampingan Orangtua Dalam Proses Belajar Anak*. Yogyakarta
- Ega, S.A. 2017. *Pendampingan Anak Dalam Keluarga Di TK Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas*. Skripsi UNY
- Fadilah, Eri Rizkiyanti. 2019. *Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Dilakukan Di SD Negeri Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat*. Skripsi. FKIP Unpas
- Gustinova, Naslen. 2021. *Strategi Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kemandirian Dan Kedisiplinan Belajar Daring Siswa Saat Pandemi Covid-19 (Studi Lapangan Di Telaga Dewa 7 RT 14 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)* Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fak Tarbiyah Dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
- Handarini, Oktafia Ika Dan Wulandari, Siti Sri. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Studi From Home (Sfh) Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Adm Perkantoran*. 8(03):498.
- Handayani, Tri. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: Fak Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Salatiga
- Handayani, Tri. 2020. *Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- Hendra Suhendra. (2007). *Praktik yang Baik dalam Fasilitas dan Pendampingan*. Jakarta: Tiga Serangkai
- Iftitah, S. I., & Anawaty, M. E. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jce (Journal Of Childhood Education)*, 4(2), 71-81. <https://doi.org/10.30736/jce.v5i2.256>
- Image, Erwina. dan Atmaja, Ketut. (2021). *Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di TK Syarif Hidayatullah Pasuruan*. *Jurnal J+PLUS UNESA*, Vol 10, Nomor 1. Pendidikan Luar Sekolah: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
- Kartika, Chlarasinta Duri. 2019. *Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak*. Skripsi Magister Psikologi: Pancasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Khasanah, Musmirotun. 2021. *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Fak Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Purwokerto.
- Kurniati, Euis. Dkk. (2021). *Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Dimasa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1):243